DOKUMEN PANDUAN

POTENSI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM RAMAH PENYANDANG DISABILITAS

Kelompok Disabilitas Rungu dan Wicara

Bukti dukung penilaian Monitoring dan Evaluasi SAQ Keterbukaan Informasi Publik

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dokumen ini memuat informasi visual mengenai tanda-tanda potensi bencana alam dan tindakan keselamatan saat kejadian, dengan pendekatan komunikasi yang lebih mudah diakses oleh penyandang disabilitas rungu dan wicara.

1. Pendahuluan

Informasi kebencanaan perlu disampaikan dalam bentuk yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, termasuk penyandang disabilitas rungu dan wicara. Informasi yang hanya mengandalkan bunyi alarm atau pengumuman lisan dapat menjadi hambatan. Karena itu, teks yang jelas, simbol, ilustrasi, rambu, petunjuk visual, serta pilihan komunikasi alternatif penting disediakan sebelum dan saat keadaan darurat.

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur menyediakan poster “Potensi Bencana Alam Ramah Difabel Rungu” dan “Kejadian Bencana Alam Ramah Difabel Wicara”. Poster ditempel pada papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor agar mudah ditemukan oleh pengunjung dan pegawai.

2. Tujuan

- Menyediakan panduan visual tentang tanda-tanda potensi bencana alam bagi penyandang disabilitas rungu.
- Menyampaikan langkah keselamatan saat terjadi gempa bumi, tsunami, longsor, dan letusan gunung berapi dengan cara yang ramah bagi penyandang disabilitas wicara.
- Mendorong penggunaan teks, simbol, ilustrasi, gestur, kartu komunikasi, dan aplikasi komunikasi pada situasi darurat.
- Mendokumentasikan ketersediaan media informasi kebencanaan sebagai bukti dukung Monev SAQ Keterbukaan Informasi Publik.

3. Prinsip Penyampaian Informasi

- Gunakan kalimat singkat, jelas, dan mudah dibaca; jangan mengandalkan suara saja.
- Padukan tulisan dengan simbol, ilustrasi, tanda arah, dan informasi visual yang konsisten.
- Petugas sebaiknya menghadap orang yang diajak berkomunikasi dan memastikan instruksi dipahami.
- Jangan menghalangi papan informasi, jalur evakuasi, pintu keluar, akses landai, atau titik kumpul.
- Ikuti informasi resmi dan arahan petugas kebencanaan. Kondisi nyata di lapangan dapat memerlukan tindakan sesuai instruksi otoritas.

4. Potensi Bencana Alam Ramah Difabel Rungu

Bagian ini menekankan pengenalan tanda-tanda bahaya melalui penglihatan, teks, simbol, dan pemberitahuan resmi. Jika terdapat tanda bahaya, segera perhatikan instruksi visual dan ikuti arahan petugas.

4.1 Gempa Bumi

Tanda potensi	Benda atau lampu bergoyang; bangunan mulai retak; tanah tampak bergelombang atau terjadi perubahan permukaan.
Saat guncangan	Berlindung di bawah meja yang kuat jika tersedia dan lindungi kepala serta leher. Jauhi kaca dan benda yang dapat jatuh.
Setelah guncangan	Setelah keadaan memungkinkan, bergerak ke tempat terbuka yang aman. Perhatikan rambu evakuasi dan instruksi visual petugas.

4.2 Tsunami

Tanda potensi	Air laut tiba-tiba surut atau berubah tidak biasa; gelombang besar datang dengan cepat; terdapat peringatan resmi dari BMKG atau petugas.
Tindakan	Segera menjauh dari pantai dan bergerak ke tempat yang lebih tinggi atau lokasi evakuasi yang ditetapkan.
Informasi visual	Perhatikan papan peringatan, pesan tertulis, rambu arah, peta evakuasi, dan arahan visual petugas. Jangan menunggu pengumuman suara.

4.3 Longsor

Tanda potensi	Muncul retakan pada tanah; batu-batu mulai jatuh; pohon atau permukaan tanah tampak miring atau tidak stabil.
Tindakan	Segera menjauh dari lereng dan jalur longsoran menuju tempat yang lebih aman. Jangan kembali ke lokasi rawan sebelum dinyatakan aman.

4.4 Letusan Gunung Berapi

Tanda potensi	Asap atau abu semakin tebal; terdengar atau terlihat tanda aktivitas gunung meningkat; terdapat hujan abu atau lontaran material.
Tindakan	Gunakan masker dan pelindung mata jika tersedia, jauhi arah sebaran abu, dan menuju tempat aman atau lokasi pengungsian sesuai instruksi petugas.

4.5 Cara menerima informasi dan meminta bantuan

- Perhatikan alarm visual, lampu peringatan, running text, papan informasi, poster, dan simbol evakuasi.
- Baca pesan tertulis dari sumber resmi. Pastikan informasi memuat jenis bahaya, lokasi, tindakan yang harus dilakukan, dan arah evakuasi.
- Gunakan tulisan atau ponsel untuk meminta bantuan apabila perlu. Bahasa isyarat dapat digunakan apabila lawan bicara memahaminya.
- Poster menyediakan contoh komunikasi darurat berupa isyarat atau pesan “Tolong”, “Bahaya”, “Evakuasi”, dan “Aman”.

5. Kejadian Bencana Alam Ramah Difabel Wicara

Bagian ini membantu orang yang mengalami hambatan berbicara atau tidak dapat menyampaikan kebutuhan secara lisan. Ikuti langkah keselamatan sesuai jenis bencana, lalu sampaikan kebutuhan melalui tulisan, gambar, gestur, atau perangkat komunikasi.

5.1 Gempa Bumi

Langkah 1	Berlindung di bawah meja yang kuat bila memungkinkan.
Langkah 2	Lindungi kepala dan leher; jauhi kaca serta benda yang berpotensi jatuh.
Langkah 3	Setelah guncangan berhenti dan keadaan memungkinkan, menuju tempat terbuka yang aman. Ikuti petunjuk evakuasi.

5.2 Tsunami

Langkah 1	Segera menjauh dari pantai apabila terdapat tanda atau peringatan tsunami.
Langkah 2	Menuju tempat yang lebih tinggi atau jalur evakuasi resmi.
Langkah 3	Ikuti arahan petugas dan jangan kembali ke pantai sebelum dinyatakan aman.

5.3 Longsor

Langkah 1	Segera menjauh dari lereng atau arah pergerakan material longsor.
Langkah 2	Bergerak menuju tempat yang lebih aman sesuai arahan petugas.
Langkah 3	Hindari kembali ke lokasi rawan sebelum ada informasi resmi bahwa lokasi aman.

5.4 Letusan Gunung Berapi

Langkah 1	Gunakan masker dan pelindung mata jika tersedia.
Langkah 2	Jauhi arah sebaran abu dan ikuti rute evakuasi yang ditetapkan.
Langkah 3	Menuju tempat aman atau lokasi pengungsian dan ikuti arahan petugas.

5.5 Cara berkomunikasi saat darurat

- Gunakan tulisan atau gambar pada kertas untuk menjelaskan kebutuhan.
- Gunakan aplikasi komunikasi pada telepon genggam atau pesan teks jika tersedia.
- Tunjuk simbol, rambu, peta, atau arah yang dimaksud agar pesan lebih cepat dipahami.
- Gunakan gambar kebutuhan dasar, misalnya air minum, bantuan medis, atau tempat aman.
- Contoh pesan tertulis: “Saya membutuhkan bantuan”, “Tolong tunjukkan jalur evakuasi”, “Saya membutuhkan bantuan medis”, atau “Saya perlu menuju tempat aman”.

6. Informasi Darurat dan Pelaksanaan

Kontak darurat yang tercantum pada poster: Call Center Pusdalops PB – BPBD Provinsi NTT: 0811 3844 777.

Nomor tersebut dicantumkan sesuai materi poster. Bagi pengguna yang tidak dapat melakukan panggilan suara, mintalah bantuan petugas atau orang di sekitar untuk menghubungi layanan darurat. Gunakan kanal teks hanya apabila kanal tersebut memang tersedia dan dinyatakan resmi oleh penyelenggara layanan.

7. Lokasi Media Informasi

Poster ditempel pada papan bertajuk “PAPAN INFORMASI” di area depan lobi pintu masuk kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penempatan ini bertujuan memudahkan pengunjung menemukan panduan visual kebencanaan.

8. Pemantauan dan Tindak Lanjut

- Memeriksa secara berkala keterbacaan poster, kondisi pemasangan, dan kebersihan papan informasi.

- Memastikan tanda jalur evakuasi, jalur akses, dan petunjuk titik kumpul terlihat serta tidak terhalang.
- Memastikan petugas memahami cara memberi instruksi tertulis atau visual dan cara membantu orang yang memiliki hambatan komunikasi.
- Mencatat pemeriksaan atau pembaruan materi sebagai dokumentasi layanan informasi publik.

9. Penutup

Panduan visual potensi dan kejadian bencana alam ramah disabilitas mendukung akses informasi yang lebih inklusif. Poster perlu didukung kesiapan petugas, rambu yang jelas, jalur evakuasi yang aman, serta pemutakhiran informasi resmi secara berkala.

Lampiran I. Dokumentasi Papan Informasi

Foto berikut memperlihatkan penempatan poster pada papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor.



Foto 1. Tampak depan papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor.



Foto 2. Tampak papan informasi dari sudut samping, menunjukkan posisi papan di area lobi.



Foto 3. Dokumentasi lebih dekat poster pada papan informasi.

Lampiran II. Poster Asli

Poster asli berikut dilampirkan untuk memperlihatkan materi informasi kebencanaan ramah difabel rungu dan wicara yang digunakan.



Poster asli: Potensi Bencana Alam Ramah Difabel Rungu.



Poster asli: Kejadian Bencana Alam Ramah Difabel Wicara.